

# VISUALISASI TARI CACI DALAM SENI GRAFIS CETAK SARING

Oleh

Patrisius Risan, NIM 2012031019

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

## ABSTRAK

Tari Caci adalah salah satu seni tari dalam kebudayaan Manggarai, Flores Nusa Tenggara Timur (NTT). Tari ini telah menjadi warisan budaya masyarakat Manggarai yang penuh dengan adegan heroik yang menjadi sumber inspirasi dalam berkarya. Visualisasi Tari Caci ini ke dalam karya seni grafis dengan teknik cetak saring adalah sebagai wujud untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan khas Manggarai tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses visualisasi Tari Caci dalam karya seni grafis dengan teknik cetak saring, (2) mendeskripsikan hasil dan makna visualisasi Tari Caci dalam karya seni grafis dengan teknik cetak saring. Penelitian ini menggunakan metode PBR (*Practic Based Research*) atau berbasis praktik yang digolongkan ke dalam penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan meliputi obeservasi, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: 1) Proses dalam pembuatan karya Tari Caci dalam seni grafis dengan teknik cetak saring terdiri dari delapan tahap, antara lain tahap pembuatan sketsa, pembuatan gambar kerja, pembuatan *film*, proses kamar gelap, proses afdruk atau penyinaran, pemunculan gambar pada *screen*, pengeringan obat afdruk dan mencetak, 2) Hasil dan makna dalam visualisasi Tari Caci dalam seni grafis dengan teknik cetak saring ini menghasilkan empat buah karya. Karya pertama berjudul “*Tembang Gendang*” (memukul gendang). Karya kedua berjudul “*Paki Reis*” (pukulan pembuka). Karya ketiga berjudul “*Mberes Paki*” (kekuatan memukul). Karya keempat berjudul “*Sae atau Danding*” (tari tradisional). Setiap karya memiliki makna terkandung yang dikaji berdasarkan teori estetika dan semiotika.

**Kata Kunci:** Tari Caci Cetak Saring

# VISUALIZATION OF CACI DANCE IN SCREEN PRINT GRAPHIC ART

By

**Patrisius Risan, NIM 2012031019**

**Fine Arts Education**

## ABSTRACT

Caci Dance is one of the dance arts in the culture of Manggarai, Flores East Nusa Tenggara (NTT). This dance has become a cultural heritage of the Manggarai people which is full of heroic scenes that are a source of inspiration in work. The visualization of the Caci Dance into graphic artworks with the filter printing technique is a form of introducing and preserving the typical Manggarai culture. This study aims to describe (1) the process of visualization of the Caci Dance in graphic artworks with the filter printing technique, (2) describe the results and meaning of the visualization of the Caci Dance in graphic artworks with the filter printing technique. This study uses the PBR (Practic Based Research) method or practice-based which is classified as qualitative research. The data collection techniques used include observation, interviews, literature, and documentation. The results of this research are: 1) The process in making Caci Dance works in graphic arts with the filter printing technique consists of eight stages, including the stage of sketching, making working drawings, filmmaking, darkroom process, afdruk or irradiation process, appearing images on the screen, drying of afdruk drugs and printing, 2) The results and meanings in the visualization of the Caci Dance in graphic arts with this filter printing technique produce four works. The first work is titled "Tembang Gendang" (beating the drum). The second work is titled "Reis" (opening blow). The third work is titled "Mberes" (hitting power). The fourth work is titled "Sae or Danding" (traditional dance). Each work has a contained meaning that is studied based on aesthetic and semiotic theories.

**Keywords: Filter Print Caci Dance**